

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PT HARUM ENERGY Tbk²⁴
PERIODE SEPTEMBER 2021 - JUNI 2023**

Judith
JUDITH



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen**

Oleh:

Alvin Feliciano

6032001076

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

Terakreditasi oleh LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2024

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON THE
STOCK PRICE OF PT HARUM ENERGY TBK PERIOD OF
SEPTEMBER 2021 - JUNE 2023**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for Bachelor's Degree in
Economics

By:

Alvin Feliciano

6032001076

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by LAMEMBA No. 720/DE/A.5/AR.10/IX/2023

BANDUNG

2024

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN



**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT HARUM
ENERGY TBK PERIODE SEPTEMBER 2021 - JUNI 2023**

Oleh:

Alvin Feliciano

6032001076

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, 15 Januari 2024

Ketua Program Sarjana Manajemen

Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM.

Pembimbing Skripsi

Dr. Judith Felicia Rattiwael Irawan, Dra., M.T., AWP., CPF.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Alvin Feliciano
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 1 September 2001
NPM : 6032001076
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PT HARUM ENERGY TBK PERIODE SEPTEMBER 2021 - JUNI 2023”

Yang telah menyelesaikan dibawah bimbingan: Dr. Judith Felicia Pattiwael Irawan, Dra., M.T., AWP., CPF.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan seleyaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal :15 Januari 2024

Pembuat pernyataan : Alvin Feliciano



(Alvin Feliciano)

ABSTRAK

Dalam membuat keputusan pembelian saham suatu perusahaan, salah satu faktor yang dijadikan pertimbangan investor adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan proses bisnis serta kondisi perusahaan yang kemudian terlihat pada pergerakan harga sahamnya. Dengan adanya perang antara Rusia dan Ukraina yang berdampak terhadap kenaikan permintaan batubara, maka perusahaan - perusahaan batubara di Indonesia mendapatkan dampak positif terhadap harga saham yang mengalami kenaikan. Namun, tidak semua perusahaan batubara mengalami kenaikan harga saham. Pada periode September 2021 hingga Juni 2023, harga saham PT Harum Energy, Tbk. cenderung mengalami penurunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kinerja keuangan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk. periode September 2021 - Juni 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif dan *explanatory study*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan menggunakan data dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan *public expose* dari PT Harum Energy, Tbk (HRUM) yang bersumber dari situs *Indonesia Stock Exchange* (IDX) pada www.idx.co.id, *website* resmi dari PT Harum Energy, Tbk (HRUM) pada <http://www.harumenergy.com/en/investor-relations/37/annual-report>, dan *website* Investing.com <https://id.investing.com/equities/harum-energy>. Penelitian ini menggunakan *software* IBM SPSS Ver. 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik itu secara parsial ($0,035 < 0,05$) maupun simultan ($0,006 < 0,05$), *EPS* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Sementara itu, untuk *CR*, *DER*, *ROA*, *ROE*, *NPM*, dan *PBV* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa dalam kondisi tidak normal (berkurangnya pasokan energi batu bara), dibandingkan kinerja keuangan perusahaan, investor lebih fokus pada keuntungan penjualan per lembar saham. Dalam peristiwa ini, investor merespon negatif keuntungan penjualan per lembar saham perusahaan HRUM dengan menurunnya harga saham HRUM disaat perusahaan batubara lainnya justru mengalami kenaikan.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Harga Saham, batubara

ABSTRACT

In making decisions on purchasing stocks of a company, one of the factors taken into consideration by investors is the financial performance of the company. Financial performance reflects the business processes and conditions of the company, which are then evident in the movement of its stock prices. With the war between Russia and Ukraine impacting the increase in demand for coal, coal companies in Indonesia have experienced a positive impact on stock prices, which have risen. However, not all coal companies have seen an increase in stock prices. During the period from September 2021 to June 2023, the stock prices of PT Harum Energy, Tbk. tended to decline.

This study aims to determine the influence of financial performance indicators such as Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Earning Per Share (EPS), and Price to Book Value (PBV) on the stock prices of PT Harum Energy, Tbk. during the period from September 2021 to June 2023. The research method used is a quantitative descriptive approach and an explanatory study. Data collection techniques involve documentation studies using data from financial reports, annual reports, and public exposure reports from PT Harum Energy, Tbk (HRUM), sourced from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website at www.idx.co.id, the official website of PT Harum Energy, Tbk (HRUM) at <http://www.harumenergy.com/en/investor-relations/37/annual-report>, and Investing.com website at <https://id.investing.com/equities/harum-energy>. IBM SPSS Ver. 23 software is utilized for analysis.

The results of this study indicate that both partially ($0.035 < 0.05$) and simultaneously ($0.006 < 0.05$), EPS has a significant positive impact on stock prices. Meanwhile, CR, DER, ROA, ROE, NPM, and PBV do not significantly affect stock prices. Therefore, it can be concluded that in abnormal conditions (reduced coal energy supply), investors focus more on the profit per share rather than the financial performance of the company. In this situation, investors negatively respond to the per-share profit decline of HRUM, leading to a decrease in HRUM stock prices while other coal companies experience an increase.

Keywords: Financial performance, Stock Prices, coal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan kelancaran, kemudahan serta kasih karunia atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Harum Energy Tbk Periode September 2021 - Juni 2023” sehingga dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Strata-1 Universitas Katolik Parahyangan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Keluarga terkasih penulis, Bapak Benyamin Rusianto dan Ibu Nety Herawati selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan selama menjalankan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Judith Felicia Pattiwael Irawan, Dra., M.T., AWP., CPF. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi kepada penulis selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Wisnu Wardhono, S.E., MSIE. selaku dosen wali yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
4. Bapak Prof. Tri Basuki, Ph.D. selaku Rektor Bidang Akademik Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Katlea Fitriani, S.T., M.S.M., CIPM. selaku Kepala Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
6. Jesslyn Angelina, Revito Ebenezer Manullang, Ananda Sandhika Sutanpo, Bonifacius Jove Utama, Natasha Alexandra, Bryant Peter Budijanto, dan Reeta Rania selaku sahabat penulis yang senantiasa membantu penulis dalam memberikan arahan, masukan, dan *support* moral selama proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman serta seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu namanya

yang telah memberikan bimbingan dan dukungan kepada penulis selama menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan yang dapat diperbaiki. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan dengan senang hati penulis terima dan akan sangat berguna bagi penulis agar lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, 15 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Alvin', with a long horizontal flourish underneath.

Alvin Feliciano

6032001076

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Kerangka Berpikir	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Pasar Modal.....	18
2.2 Saham	18
2.3 <i>Signaling Theory</i>	18
2.4 Kinerja Keuangan.....	19
2.4.1 Rasio Likuiditas.....	19
2.4.2 Rasio Solvabilitas	20
2.4.3 Rasio Profitabilitas	20
2.4.3.1 <i>Return on Asset</i>	21
2.4.3.2 <i>Return on Equity</i>	21
2.4.3.3 <i>Net Profit Margin</i>	22
2.4.4 Rasio Pasar	22
2.4.4.1 <i>Earning Per Share</i>	22

2.4.4.2 <i>Price to Book Value</i>	23
2.5 Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Sumber Data	26
3.3 Metode Pengolahan Data dan Sumber Data.....	27
3.4 Metode Analisa Data	27
3.4.1 Analisa Deskriptif	27
3.4.2 Analisa Regresi Linear Berganda.....	28
3.5 Langkah - langkah Penelitian	34
3.6 Objek Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Analisis Deskriptif.....	37
4.2 Analisa Regresi Linear Berganda.....	40
1. Model Regresi dengan 7 Variabel Bebas	40
2. Model Regresi dengan 6 Variabel Bebas	42
3. Model Regresi dengan 5 Variabel Bebas	45
a. Uji Normalitas	45
b. Uji Multikolinearitas	45
c. Uji Heteroskedastisitas	47
d. Uji F	48
e. Uji t.....	49
4.3 Analisis Model Regresi Linear Sederhana	51
4.4 Hasil Penelitian dan <i>Teori Signaling</i>	53
4.5 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya.....	54

BAB V KESIMPULAN	56
5.1 Simpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dampak Perang Rusia - Ukraina Pada Harga Minyak Dunia	2
Gambar 1.2 Grafik Harga Batubara Newcastle Periode 2022 - 2023	3
Gambar 1.3 Grafik Harga Indeks Sektor Energi Indonesia (IDXENERGY) Periode September 2021 - Juni 2023	5
Gambar 1.4 Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (ADRO) Periode September 2021 - Juni 2023	6
Gambar 1.5 Grafik Harga Saham PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG) Periode September 2021 - Juni 2023	7
Gambar 1.6 Grafik Harga Saham PT Bumi Resources, Tbk (BUMI) Periode September 2021 - Juni 2023	8
Gambar 1.7 Grafik Harga Saham PT Harum Energy, Tbk (HRUM) Periode Maret 2022 - September 2023	9
Gambar 1.8 Bagan Model Konseptual	16
Gambar 3. 1 Bagan Langkah - langkah Penelitian.....	34
Gambar 3. 2 Logo PT Harum Energy, Tbk (HRUM).....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Tabel Uji One Sample Kolmogorov Sminov 7 Variabel Bebas	40
Tabel 4. 3 Koefisien 7 Variabel Bebas.....	41
Tabel 4. 4 Tabel Uji One Sample Kolmogorov Sminov 6 Variabel Bebas	42
Tabel 4. 5 Koefisien 6 Variabel Bebas.....	43
Tabel 4. 6 Tabel Scatterplot 6 Variabel Bebas.....	44
Tabel 4. 7 Tabel Uji One Sample Kolmogorov Sminov 5 Variabel Bebas	45
Tabel 4. 8 Koefisien 5 Variabel Bebas.....	46
Tabel 4. 9 Tabel Scatterplot 5 Variabel Bebas.....	47
Tabel 4. 10 Tabel ANOVA untuk Uji F 5 Variabel Bebas	48
Tabel 4. 11 Tabel Uji Koefisien untuk Uji t 5 Variabel Bebas	49
Tabel 4. 12 Tabel Uji One Sample Kolmogorov Sminov 1 Variabel Bebas	51
Tabel 4. 13 Koefisien untuk Uji t Variabel EPS	52
Tabel 4. 14 Tabel Model Summary untuk Koefisien Determinasi	52
Tabel 4. 15 Tabel Analisa Deskriptif	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dilansir oleh Cerdas.co (2022), ekonomi global merupakan sebuah sistem kegiatan ekonomi yang saling berkaitan dan terjadi di antara negara-negara di seluruh dunia. Hal ini terjadi karena setiap negara di seluruh dunia perlu melakukan kegiatan ekonomi dengan negara lainnya bagi kelangsungan negara masing - masing. Ekonomi global merupakan salah satu wujud dari dampak globalisasi yang menghubungkan seluruh negara di dunia dalam berbagai aspek, tak terkecuali ekonomi. Sistem kegiatan ini mencakup produksi, perdagangan, konsumsi barang dan jasa, serta pergerakan modal, tenaga kerja, dan teknologi lintas batas. Perkembangan ekonomi global sendiri merupakan salah satu wujud dari dampak globalisasi yang dapat menghubungkan seluruh negara di dunia dalam berbagai aspek, tak terkecuali ekonomi. Dengan adanya sistem yang semakin terhubung melalui volume perdagangan antar negara yang semakin meningkat, hal tersebut diakibatkan karena masifnya ekspansi yang dilakukan oleh para pelaku ekonomi.

Peningkatan ketergantungan yang tinggi antar negara akibat semakin terhubungnya satu negara dengan negara lain mengakibatkan negara akan sulit untuk memenuhi kebutuhannya jika hanya bergantung kepada sumber daya sendiri (Kompas.com, 2022). Dengan demikian, ekonomi global yang membuat semakin terhubungnya sistem ekonomi antar negara, disatu sisi menimbulkan peningkatan transaksi perekonomian antar negara, namun disisi lain menyebabkan semakin rentannya struktur ekonomi global.

Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi struktur ekonomi global adalah adanya konflik yang berupa perang antar negara. Adanya perang dapat berdampak cukup signifikan kepada perekonomian. Dampak yang diberikan diantaranya adalah menurunnya produktivitas masyarakat, melemahnya daya beli masyarakat, terjadinya krisis finansial, sektor investasi dan pasar modal yang terpuruk, hingga adanya resesi dan depresi ekonomi (Kompasiana, 2022). Konflik yang paling menyita perhatian dunia sepanjang tahun lalu adalah konflik antara Rusia dan Ukraina yang dimulai pada akhir Februari 2022 (CNBC Indonesia, 2022). Ditengah kondisi pemulihan pasca pandemi Covid-19 yang mengubah keadaan dunia dan

memberikan efek negatif pada perekonomian dunia, muncul permasalahan baru yang dipicu oleh Rusia dan Ukraina yang memperburuk proses negara-negara untuk bangkit pasca pandemi. Kondisi peperangan ini berdampak kepada banyak aspek tak terkecuali terhadap perekonomian global.

Selain berdampak terhadap perekonomian secara global, konflik Rusia dan Ukraina berdampak juga terhadap perekonomian nasional Indonesia. Adapun data mengenai dampak konflik Rusia dan Ukraina terhadap perekonomian nasional Indonesia disajikan pada Gambar 1.1 sebagai berikut.

Gambar 1. 1
Dampak Perang Rusia - Ukraina Pada Harga Minyak Dunia

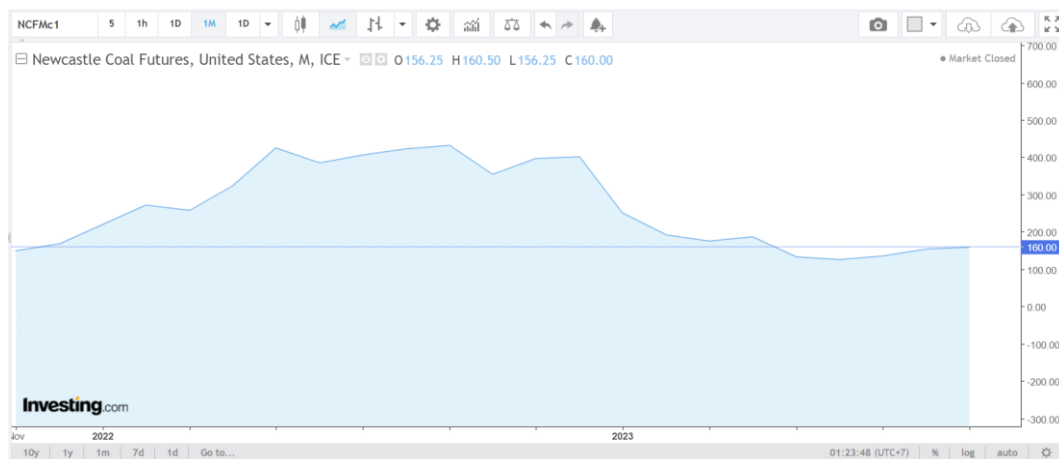


Sumber: Inews.id

Dari gambar 1.1, diperoleh bahwa salah satu sektor yang paling terpengaruh konflik Rusia dan Ukraina pada periode Januari hingga Maret 2022 adalah sektor minyak bumi. Dapat dilihat bahwa harga minyak dunia bahkan sampai menembus angka lebih dari US\$ 100 per barel. Melejitnya harga minyak dunia ini disebabkan karena suplai minyak dunia yang terbatas.

Dengan berkurangnya suplai minyak bumi dan gas, maka batubara kembali menjadi salah satu alternatif energi yang digunakan. Seperti pernyataan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), bahwa batubara bisa diupayakan agar dapat menjadi energi alternatif dalam pembuatan bahan bakar, pembangkit listrik, dan lainnya. Dengan batubara sebagai energi alternatif, menyebabkan peningkatan permintaan terhadap batubara di seluruh dunia. Peningkatan harga batubara Newcastle selama periode Januari hingga Desember 2022 yang tersaji pada gambar 1.2 berikut.

Gambar 1. 2
Grafik Harga Batubara Newcastle
Periode 2022 - 2023



Sumber: Investing.com

Pada gambar 1.2, dapat terlihat bahwa harga batubara acuan Newcastle mengalami situasi *all time high* yang disebabkan oleh adanya jumlah permintaan yang meningkat sangat drastis pasca dihentikannya suplai ekspor minyak bumi dan gas

dari Rusia. Harga batubara acuan Newcastle sempat menyentuh level tertingginya pada September 2022 di angka US\$ 440/ton.

Berdasarkan informasi dari Sxcoal.com, peningkatan ekspor batubara Indonesia ke negara - negara Uni Eropa sangat terdampak dari larangan menerima batubara dari Rusia yang mulai berlaku efektif sejak 10 Agustus 2022. Sebelumnya, Rusia merupakan penyedia batubara terbesar untuk Uni Eropa dengan menyediakan sekitar 45% dari total ekspor Uni Eropa. Dampak tingkat permintaan yang tinggi khususnya dari negara - negara Uni Eropa, ekspor batubara dari Indonesia mengalami peningkatan yang luar biasa yakni sebesar 1.300% pada tahun 2022 (Sxcoal.com, 2023). Jadi sepanjang tahun 2022, Indonesia berhasil mengekspor sebesar 5,85 juta ton batubara ke Uni Eropa. Angka tersebut jauh meningkat dibandingkan tahun 2021 dimana Indonesia mengekspor sebesar 396.582 ton batubara. Selama periode Januari hingga Oktober 2022, Polandia menjadi destinasi ekspor batubara Indonesia terbesar dengan 1,9 juta ton, diikuti oleh Italia dengan 1,13 juta ton, dan Belanda dengan 1,04 juta ton. Adanya permintaan yang melonjak drastis dan disertai dengan naiknya harga batubara acuan Newcastle menyebabkan berbagai perusahaan batubara Indonesia menjadi salah satu kontributor pengeksport batubara dunia untuk mengatasi krisis energi yang terjadi.

Peningkatan permintaan pasokan batubara Indonesia oleh negara - negara Uni Eropa menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan - perusahaan sektor energi yang tercermin pada harga Indeks Sektor Energi Indonesia. Harga Indeks Sektor Energi Indonesia (IDX Energy), yaitu indeks yang mengukur kinerja harga seluruh saham pada sektor energi yang mengacu pada klasifikasi *IDX Industrial Classification* (IDX-IC). Grafik pergerakan harga IDXENERGY sepanjang periode September 2021 - Juni 2023 tersaji pada Gambar 1.3 sebagai berikut.

Gambar 1.3
Grafik Harga Indeks Sektor Energi Indonesia (IDXENERGY)
Periode September 2021 - Juni 2023



Sumber: Stockbit.com

Melalui data yang disajikan pada Gambar 1.3, dapat dilihat bahwa Indeks Sektor Energi Indonesia (IDXENERGY) mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejak bulan September 2021 bahkan masih melanjutkan tren kenaikannya hingga awal tahun 2022 sebelum kemudian mulai menurun pada periode Januari hingga Juni 2023.

Menurut pernyataan dari Petroenergy.id, jenis batubara yang diperlukan oleh negara - negara Uni Eropa adalah batubara berkalori tinggi. Batubara berkalori tinggi yang dimaksud adalah batubara dengan kandungan kalori diatas 5.500 kcal/kg. Batubara berkalori tinggi sendiri banyak dipilih karena tingkat emisinya yang lebih rendah dan juga ramah lingkungan (Tribhakti, 2021). Berdasarkan artikel yang dilansir oleh Bisnis.com, terdapat empat perusahaan yang memproduksi batubara berkalori tinggi yang berpotensi untuk memenuhi permintaan batubara dari negara - negara Uni Eropa. Keempat perusahaan tersebut adalah PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (ADRO), PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG), PT Bumi Resources, Tbk (BUMI), PT Harum Energy, Tbk (HRUM).

Sepanjang tahun 2022, PT Adaro Energy Indonesia Tbk. (ADRO) berhasil mencatatkan laba bersih sebesar USD 2,83 miliar atau setara Rp 43 triliun, yang berarti meningkat sebesar 175% ketimbang periode serupa pada tahun sebelumnya.

Kenaikan laba bersih ini ditopang oleh berbagai faktor, diantaranya cuaca, jumlah permintaan, serta kondisi geopolitik dampak perang Rusia dan Ukraina. Dilansir oleh Katadata.co.id, sebagian besar ekspor batubara dari ADRO ditujukan ke Asia Timur laut sebesar 27%, ke Asia Tenggara dan Indonesia dengan 23% serta India dan Cina masing-masing 15% dan 10%. Sementara itu untuk kawasan Eropa hanya sekitar 1%. Grafik harga saham ADRO selama periode Januari 2022 hingga September 2023 tersaji pada Gambar 1.4 sebagai berikut.

Gambar 1. 4
Grafik Harga Saham PT Adaro Energy Indonesia, Tbk (ADRO)
Periode September 2021 - Juni 2023



Sumber: Stockbit.com

Selama periode September 2021 hingga Desember 2022, performa harga saham ADRO cenderung mengalami peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai titik harga Rp 4.140/lembar pada 3 Oktober 2022 sebelum kemudian sempat mengalami penurunan hingga mencapai titik harga Rp 2.380/lembar pada akhir Juni 2023.

Dilansir oleh Kontan.co.id, PT Indo Tambangraya Megah, Tbk. (ITMG) berhasil memperoleh total pendapatan senilai US\$ 3,63 miliar, dimana angka ini meningkat sebesar 75,14% dari total pendapatan yang dibukukan pada tahun 2021 sebesar US\$ 2,07 miliar. Sepanjang tahun 2022 China, Taiwan, Hong Kong, dan Korea menjadi wilayah destinasi paling banyak untuk ekspor produk batubara

ITMG dengan menyumbang US\$ 958,7 juta yang berarti meningkat 45,83% dari penjualan ke wilayah yang sama pada tahun 2021 sebesar US\$ 657,4 juta. Pada tahun 2022, ITMG juga berhasil memanfaatkan momentum krisis energi yang terjadi dengan melakukan kegiatan ekspor ke Eropa sebesar US\$ 25,3 juta yang pada tahun 2021 tidak dilakukan sama sekali. Grafik harga saham ITMG pada periode September 2021 hingga Juni 2023 tersedia pada Gambar 1.5 sebagai berikut.

Gambar 1.5
Grafik Harga Saham PT Indo Tambangraya Megah, Tbk (ITMG)
Periode September 2021 - Juni 2023



Sumber: Stockbit.com

Berdasarkan data yang tersaji pada Gambar 1.5, dapat dilihat bahwa sejalan dengan kenaikan harga Indeks Sektor Energi Indonesia (IDXENERGY), ITMG pun mengalami tren kenaikan harga pada periode September 2021 hingga awal Maret 2023 dimana titik tertinggi dari ITMG berada di harga Rp 44.525/lembar pada 24 Oktober 2022. Kemudian harga saham ITMG mengalami penurunan pada periode April hingga Juni 2023 hingga mencapai level harga Rp 24.125/lembar.

Menurut penuturan Kontan.co.id, PT Bumi Resources, Tbk (BUMI) juga ikut mencatatkan peningkatan kinerja keuangan selama tahun 2022 yang dibuktikan dengan keberhasilan memperoleh keuntungan sebesar US\$ 525,27 juta atau Rp 7,92 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 212,62% dari tahun 2021 yang

mengantongi sebesar 168,02 juta. Meski volume penjualan menurun sebesar 12% dari yang semula menghasilkan penjualan sebesar 79 ton batubara pada tahun 2021 menjadi 69,4 ton pada tahun 2022, namun karena kenaikan harga batubara yang meroket sepanjang tahun lalu. Berdasarkan laporan tahunan BUMI, China masih menjadi tujuan utama ekspor dengan angka 24% dari total ekspor. Sedangkan untuk kawasan Eropa BUMI melakukan ekspor sebesar 0,2% kepada Italia. Grafik harga saham dari BUMI pada periode September 2021 hingga Juni 2023 tersaji pada Gambar 1.6 sebagai berikut.

Gambar 1. 6
Grafik Harga Saham PT Bumi Resources, Tbk (BUMI)
Periode September 2021 - Juni 2023



Sumber: Stockbit.com

Berdasarkan performa harga saham BUMI yang disajikan pada Gambar 1.6, dapat dilihat bahwa BUMI mengalami *sideways* sepanjang Februari hingga Juli 2022 sebelum kemudian menanjak hingga mencapai titik tertingginya di level harga Rp 192/lembar pada 5 September 2022. Setelah itu harga saham BUMI mulai kembali mengalami penurunan hingga berada di level harga Rp 91/lembar pada akhir Juni 2023.

Sejalan dengan peningkatan permintaan batubara, PT Harum Energy, Tbk (HRUM) juga mengalami peningkatan penjualan dan produksi. Dilansir oleh Kontan.co.id (2023), HRUM berhasil meningkatkan penjualan batubara menjadi

5,0 juta ton dari semula sebesar 3,5 juta ton di 2021. Angka penjualan tersebut mengalami peningkatan sebesar 45,4%. Selain itu, HRUM juga mencatatkan kenaikan dari sisi produksi menjadi 5,4 juta ton batubara, angka ini naik 51,5% dari produksi di 2021 yang mencapai 3,6 juta ton. Sementara itu, ekspor batubara dari HRUM ditujukan untuk China (56%), Jepang (15%), India (9%), Taiwan (5%), Thailand (2%), Belanda (2%), dan Kamboja (1%) dan sebesar 10% dari total penjualan dilakukan di dalam negeri. Ini menunjukkan bahwa HRUM juga memanfaatkan peluang krisis energi di Uni Eropa dengan menjual batubara ke Belanda sebesar 2% dari total penjualan. Namun, berbeda dari kenaikan harga saham yang dialami oleh ketiga perusahaan - perusahaan batubara lainnya, ditengah peningkatan permintaan batubara dari Uni Eropa yang meningkatkan produksi dan pendapatan HRUM, justru HRUM mengalami penurunan harga saham sejak periode April 2022. Grafik harga saham dari HRUM selama September 2021 hingga Juni 2023 tersaji pada Gambar 1.7 sebagai berikut.

Gambar 1.7
Grafik Harga Saham PT Harum Energy, Tbk (HRUM)
Periode September 2021 - Juni 2023



Sumber: Stockbit.com

Pada Gambar 1.7 disajikan data HRUM yang mengalami tren penurunan pada periode April 2022 hingga Juni 2023 dimana harga tertinggi pada fase tersebut

berada di level Rp 2.155/lembar dan harga terendah berada pada level Rp 1.385/lembar.

PT Harum Energy, Tbk (HRUM) merupakan salah satu perusahaan nasional dari sektor energi yang ikut serta dalam aktivitas perdagangan dunia dalam hal ini ekspor batubara. Dalam praktiknya, HRUM terdampak oleh permintaan batubara dari Uni Eropa yang meningkat pasca konflik Rusia dan Ukraina. Peningkatan permintaan batubara berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dialami oleh HRUM yang pada gilirannya berdampak terhadap harga saham dari HRUM selama periode 2021 hingga 2022. Kinerja keuangan perusahaan diukur melalui beberapa rasio keuangan. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2022), dilakukan pengukuran kinerja keuangan melalui 3 rasio, yaitu rasio likuiditas melalui *Current Ratio* (CR), rasio solvabilitas melalui *Debt to Equity Ratio* (DER), dan rasio profitabilitas melalui *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham perusahaan batubara di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang digunakan sebagai objek penelitiannya. Sedangkan, menurut penelitian Tania & Hersugondo (2022), kinerja keuangan perusahaan energi diukur menggunakan rasio profitabilitas lainnya, yaitu *Return on Equity* (ROE) dan objek penelitian yang digunakan adalah harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. Namun, pada penelitian dari Dzakwan et al. (2022), digunakan satu rasio profitabilitas, yakni *Net Profit Margin* (NPM) serta dua rasio pasar melalui *Earning Per Share* (EPS) dan *Price to Book Value* (PBV) dengan objek penelitian yang digunakan adalah harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

Dengan adanya perbedaan pergerakan harga saham PT. Harum Energy, Tbk (Harum) yang mengalami penurunan harga saham pada awal tahun 2022 hingga pertengahan tahun 2023 dibandingkan ketiga perusahaan lainnya yang berada pada sektor energi, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja keuangan yang manakah yang mempengaruhi harga saham PT Harum Energy, Tbk (HRUM) sehingga mengalami penurunan harga saham pada awal tahun 2022 hingga pertengahan tahun 2023. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian - penelitian sebelumnya yaitu terdapat pada periode waktu dimana sektor batubara khususnya untuk jenis yang berkalori tinggi dibutuhkan di pasar dunia akibat perang Rusia-Ukraina. Dikarenakan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu

mengenai rasio - rasio keuangan yang berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan batubara, maka untuk membuktikan rasio - rasio kinerja keuangan mana saja yang berpengaruh terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk (HRUM), penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT Harum Energy, Tbk Periode September 2021 - Juni 2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis data variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* pada periode September 2021 - Juni 2023?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
4. Apakah *Return on Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
5. Apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
6. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
7. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
8. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?
9. Bagaimana variasi dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap variasi harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui analisis data variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* pada periode September 2021 - Juni 2023
2. Untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
4. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
5. Untuk mengetahui apakah *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
6. Untuk mengetahui apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
7. Untuk mengetahui apakah *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
8. Untuk mengetahui apakah *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023
9. Untuk mengetahui variasi dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value* terhadap variasi harga saham PT Harum Energy, Tbk periode September 2021 - Juni 2023

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak seperti:

a. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan dalam hal ini PT Harum Energy, Tbk (HRUM) yang terkait untuk mengambil kebijakan mengenai kelangsungan perusahaan kedepannya serta kinerja keuangan yang manakah yang dipersepsikan tidak baik oleh investor sehingga menurunkan harga sahamnya.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan pertimbangan sehubungan dengan pengambilan keputusan terkait investasi yang dilakukan pada kondisi yang tidak normal.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di berbagai perusahaan dalam sektor energi termasuk di PT Harum Energy, Tbk (HRUM).

1.5 Kerangka Berpikir

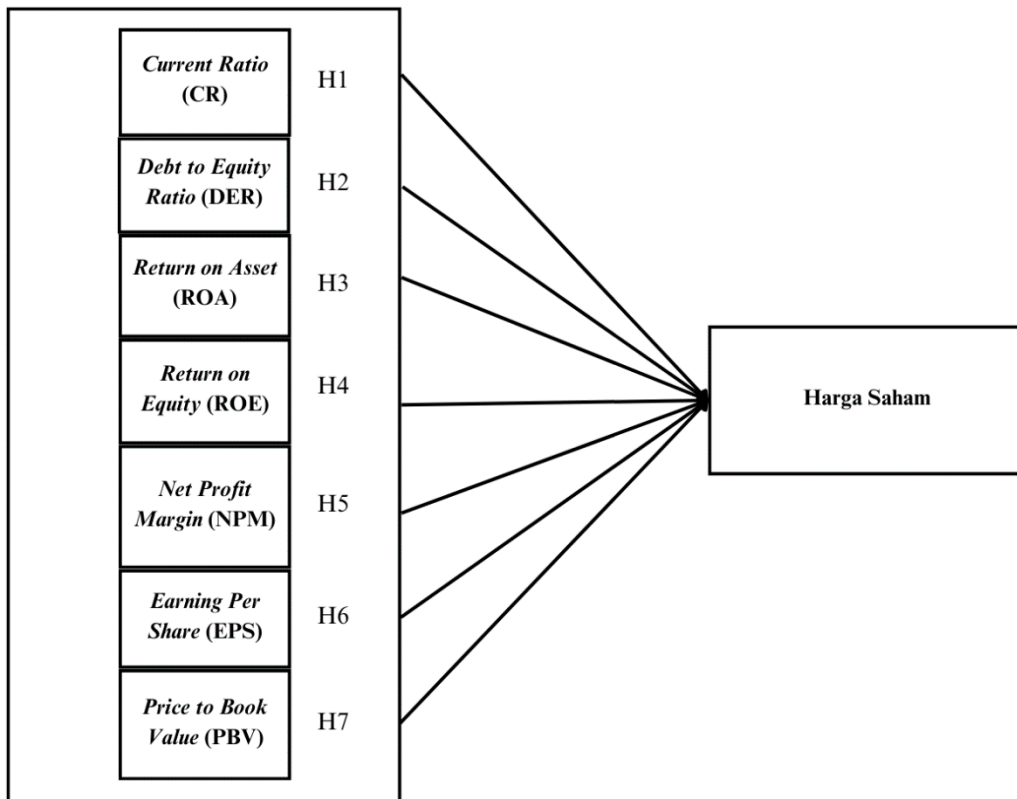
Dalam memulai investasi, harga saham merupakan salah satu dasar untuk memutuskan membeli suatu saham. Menurut Jogiyanto (2017:143), harga saham suatu perusahaan pada saat - saat tertentu akan ditentukan oleh para penjual dan pembeli serta tingkat permintaan dan penawaran saham suatu perusahaan di pasar modal. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi harga saham adalah kinerja keuangan dari perusahaan terkait (Bahar, 2018). Dalam mengukur kinerja keuangan terdapat rasio keuangan. Kasmir (2018:104) mendefinisikan rasio keuangan sebagai perbandingan terhadap satu komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kashmir (2018) menyebutkan bahwa jenis - jenis rasio keuangan diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

Beberapa penelitian sebelumnya pun telah membahas mengenai pengaruh dari kinerja keuangan terhadap harga saham dari perusahaan - perusahaan sektor energi khususnya pertambangan pada periode 2021 - 2022. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso (2022) menggunakan rasio *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA). *Current Ratio* (CR) menurut penuturan dari Kashmir (2019:134) merupakan salah satu dari rasio likuiditas yang bertujuan untuk mengestimasi seberapa besar aktiva lancar dari suatu perusahaan dapat dipakai untuk menutupi utang jangka pendek. Pada penelitian Santoso (2022) menghasilkan suatu kesimpulan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut Kashmir (2019:159) dan pada penelitian Santoso (2022), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengetahui besarnya modal perusahaan yang dijamin untuk melunasi seluruh utangnya. Hasilnya, DER berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return on Asset* (ROA) merujuk pada Kashmir (2019:201) adalah suatu rasio yang menunjukkan hasil yang didapatkan atas jumlah aktiva yang digunakan oleh suatu perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada penelitian Santoso (2022).

Kemudian, ada juga hasil penelitian dari Tania & Hersugondo (2022) yang menghasilkan kesimpulan bahwa masing - masing tangibilitas, likuiditas, dan produktivitas memiliki nilai negatif dengan rasio efisiensi, sedangkan profitabilitas dan modal kerja menghasilkan nilai positif dengan rasio efisiensi dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI. *Return on Equity* (ROE) sendiri menurut Ermaini (2021:104) adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi para pemegang saham biasa selaku pemilik modal dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

Sementara itu, menurut penelitian yang dibuat oleh Dzakwan et al. (2022) dihasilkan kesimpulan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham, *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, serta *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2018: 200) merupakan suatu rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih yang diterima perusahaan dengan total penjualan bersih. *Earning Per Share* (EPS) menurut Sumarsan (2017:53) merupakan besarnya *return* pada setiap satu lembar saham biasa yang ditentukan melalui pendapatan per saham. Sedangkan *Price to Book Value* berdasarkan pemaparan dari Hery (2018:145) adalah salah satu rasio pasar yang digunakan untuk membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham dari suatu perusahaan yang digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah termasuk mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*). Berdasarkan deskripsi yang sudah diberikan, maka model konseptual penelitian ini diberikan pada bagan berikut:

Gambar 1. 8
Bagan Model Konseptual



Hipotesa Penelitian:

1. H1: Semakin tinggi *Current Ratio*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
2. H2: Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio*, maka semakin rendah harga saham atau dapat dikatakan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham
3. H3: Semakin tinggi *Return on Asset*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Return on Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
4. H4: Semakin tinggi *Return on Equity*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham

5. H5: Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
6. H6: Semakin tinggi *Earning Per Share*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham
7. H7: Semakin tinggi *Price to Book Value*, maka semakin tinggi harga saham atau dapat dikatakan *Price to Book Value* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham